



Pemda DIY Belum Izinkan Kegiatan dan Konser Besar

YOGYA (KR) - Pemerintah Pusat sudah memberikan izin dibukanya kembali kegiatan besar seperti konser dan pesta berskala besar, seiring mulai melandainya kasus harian Covid-19 di sejumlah daerah di Indonesia. Meski Pemerintah Pusat telah mengizinkan, namun Pemda DIY lebih memilih bersikap selektif dan hati-hati.

Karena itu Pemda DIY belum

mengizinkan acara berskala besar digelar di DIY, mengingat kegiatan berskala besar masih berpotensi menimbulkan lonjakan kasus. Kendati demikian, Pemda DIY tidak melarang sepenuhnya penyelenggaraan acara-acara hiburan dan hajatan. Dengan catatan, pengelola harus memberlakukan pembatasan jumlah orang hingga penegakan protokol kesehatan secara ketat.

"Kami memilih untuk bersikap hati-hati. Intinya itu belum boleh ada kerumunan orang dalam jumlah banyak. Se jauh ini, penyelenggaraan konser di DIY dilakukan secara hybrid atau memadukan penyelenggaraan secara luring dan daring. Misalnya saat kita dapat surat dari Prambanan Jazz kan tanpa penonton ya kita izinkan, mungkin 100 orang, pantiannya ya kita izinkan," kata

Sekda DIY Drs K Baskara Aji MM di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (30/9).

Baskara Aji mengatakan, sebelum mengadakan kegiatan atau pesta berskala besar, penyelenggara diwajibkan meminta izin kepada Satgas Covid-19 tingkat desa hingga provinsi. Satgas Covid-19 akan menilai berapa persen maksimal kapasitas lokasi

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Pemda

Sambungan hal 1

yang digunakan untuk kegiatan, jumlah maksimal penonton, pengisi acara, dan sebagainya.

"Seandainya penonton diizinkan datang ke lokasi konser, jumlahnya dibatasi sesuai kapasitas ruangan dan rekomendasi Satgas Covid-19. Jadi tidak selalu 50 persen (tapi bisa jadi di bawah 50 persen)," jelasnya.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 67 kasus menjadi 154.829 kasus, Kamis (30/9). Rerata kasus positif harian mencapai 1,03 persen dengan jumlah kasus aktif 1.514 kasus. Pasien

sembuh bertambah 190 menjadi 148.125. Sedangkan pasien meninggal bertambah lima menjadi 5.190 kasus.

Staf Ahli Bidang Manajemen Krisis Kemenparekraf Hengky Manurung dalam Dialog Produktif Forum Merdeka Barat 9-KPCPEN di Jakarta menyatakan, penanganan Covid-19 di Indonesia terus menunjukkan perbaikan. Di sejumlah daerah, level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) juga telah diturunkan. Bersamaan dengan itu, sektor pariwisata secara bertahap mulai dibuka. Karenanya, Pemerintah meminta para pelaku pariwisata untuk bersiap, salah satunya dengan memastikan penerapan prokes secara ketat.

"Riak-riak kebangkitan pariwisata muncul di tiga-empat pekan ini sebagai imbas dari pelonggaran PPKM dan turunnya biaya PCR, sehingga masyarakat bisa melakukan wisata yang aman dan terjangkau," katanya.

Upaya meyakinkan masyarakat dalam berwisata dengan aman, di antaranya melalui penerapan aplikasi PeduliLindungi yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, Hengky menekankan pentingnya prokes dan vaksinasi. Kolaborasi dengan berbagai pihak dalam upaya perlindungan kesehatan juga menjadi kunci. Perlindungan ini bagi pekerja pariwisata maupun wisatawan.

(Ria/Ira/San)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005